BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara kerja ilmiah dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dan memperoleh kebenaran. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu untuk memperoleh data yang empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.¹ Supaya mencapai hasil penelitian yang valid dan variable, maka dalam hal ini akan penulis kemukakan beberapa metode yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. *Field research* yaitu penelitian yang sumber datanya di kumpulkan dari lapangan atau tempat yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian tafsir, penelitian jenis ini sering disebut dengan penelitian *living Qur'an* atau *living tafsir*, artinya penelitian yang fokus masalahnya berkaitan erat dengan respon atau persepsi masyarakat tertentu terhadap al Qur'an atau produk tafsir tertentu.² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan langsung di akun instagram Verlisa Muslimah untuk mendapatkan data yang konkrit mengenai pemaknaan hijab syar'i sesuai dengan apa yang telah diatur dalam al Qur'an oleh media instagram Verlisa Muslimah yang notabene akun tersebut adalah akun *online shop*.

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengalaman sebuah fenomena individu dalam dunia sehari-hari.³ Penelitian ini melihat langsung kepada media sosial yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan tafsiran dari makna hijab oleh akun instagram Verlisa Muslimah.

¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 3.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Interprise, 2010), 19.

³ Helaluddin, "Mengenal Lebih Dekat Dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif", UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018, *Artikel*, <https://www.researchgate.net>publication>. Hlm. 8.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini langsung masuk ke dalam akun instagram Verlisa Muslimah untuk melihat berbagai postingan terkait masalah hijab syar'i yang menjadi fokus dalam pembahasan. Tidak hanya dalam hal postingannya, penulis juga akan melihat pandangan Verlisa mengenai hijab syar'i. Karena Verlisa merupakan akun *online shop*, maka penelitian pun bisa dilakukan setiap saat mengingat tidak ada batasan jadwal jam ataupun hari dari akun tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah asal atau dari mana data tersebut diambil dan di kumpulkan. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua:⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal secara langsung dari sasaran utama atau objek utama dari penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang di maksud adalah akun instagram Verlisa Muslimah sebagai objek utama untuk menggali penafsiran hijab.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari sumber kedua atau sebagai penunjang sumber data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang di maksud adalah kitab tafsir, buku yang relevan, dan jurnal yang terkait serta beberapa sumber yang terkait dan memiliki relevansi dengan tafsir hijab.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan yang terkait dengan objek penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Dari segi pelaksanaannya, observasi di bagi menjadi dua, observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari objek yang diamati, dan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati melainkan hanya sebagai pengamat

⁴ Ulya, 28.

independen.⁵ Dalam penelitian ini, penulis hanya sebagai pengamat dari objek penelitian yang mana penulis melihat postingan mengenai hijab di media sosial dari akun Verlisa Muslimah serta respon dari masyarakat luas berupa komentar-komentar pada postingan tersebut dan mengkaitkannya dengan pendapat-pendapat para mufassir.

Metode observasi ini sudah dilaksanakan sejak sebelum dimulainya penelitian, ketika dilakukannya penelitian, hingga setelah dilakukannya penelitian, mengingat tren berhijab yang terus berubah dari masa ke masa dan gerakan hijrah menuju hijab syar'i yang terus menjadi perbincangan di kalangan muslimah.

2. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara atau interview merupakan percakapan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam metode ini penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan secara terbuka dan lebih mendalam. Informan dimintai pendapat, ide-ide, persepsi, dan pengalaman terkait masalah yang diteliti.⁶ Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan admin akun instagram Verlisa Muslimah melalui media chat online untuk mengetahui pendapat mengenai beberapa postingan terkait masalah hijab syar'i.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa gambaran postingan mengenai hijab dari akun instagram Verlisa Muslimah serta *caption* yang mendukung foto dan beberapa komentar yang terbentuk dalam suatu foto screenshot.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 204.

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 37.

⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), 113.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data yang dilaksanakan setelah data terkumpul dapat menggunakan empat cara:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *memberchek*.⁸

Perpanjangan pengamatan berarti meneliti kembali, melakukan pengamatan, mencari sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah di dapat selama ini sudah benar ataukah tidak. Perpanjangan pengamatan ini difokuskan pada data yang telah diperoleh. Jika data yang diperoleh dari sumber data tidak benar, maka peneliti akan kembali melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga di peroleh data yang pasti kebenarannya. Namun bila dicek ternyata data yang di peroleh sudah benar, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian data yang didapat akan lebih sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan dapat menggunakan cara membaca referensi dari buku-buku maupun hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas sehingga dapat digunakan untuk mengetahui dan memeriksa apakah data yang ditemukan itu benar atau tidak.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber yang di maksud langsung kepada admin instagram Verlisa Muslimah,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 270.

masyarakat yang merespon, dan media sosial yang digunakan.

b. **Tringulasi Teknik**

Tringulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di akun instagram Verlisa Muslimah yang kemudian dicek dengan dokumentasi, hasil penelitian yang bersangkutan, atau dengan diskusi dengan berbagai sumber untuk memastikan data yang di anggap benar.

c. **Tringulasi Waktu**

Tringulasi waktu dapat dilakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila data yang didapat berbeda, maka bisa dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan, maka data yang ditemukan sudah dapat di percaya.

Menggunakan bahan refrensi yang mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini bisa menggunakan foto-foto atau dokumen yang autentik sehingga lebih mudah untuk di percaya.

Menggunakan *memberchek* atau pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data supaya mengetahui seberapa jauh data yang di peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. **Uji Transferabilitas**

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil. Peneliti harus membuat laporan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca dapat memutuskan untuk dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji Depenabilitas

Depenabilitas atau penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Pengujian depenabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti harus mampu menunjukkan jejak aktivitas lapangannya mulai dari menentukan fokus, memasukilapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Pengujian konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang sedang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memiliki standar konfirmabilitas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini sudah di mulai sejak perumusan dan penjelasan masalah hingga penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses penelitian di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁹ Analisis sendiri berarti proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Selain itu peneliti juga melakukan suatu interpretasi, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara unsur satu dengan yang lainnya.

Penelitian tafsir yang ingin menguak makna dari teks atau sebuah pemikiran tertentu bisa dilakukan melalui *verstehen* yaitu memberikan penafsiran dan dipahami secara utuh dalam konteksnya. Semantik yaitu menangkap makna dari sebuah pernyataan dengan melihat struktur bahasanya. Hermeneutik yaitu menangkap makna substansial sehingga makna tersebut dapat di terapkan pada situasi sekarang.

Teknik analisis data dalam penelitian lapangan berpendekatan kualitatif sudah di mulai sejak dalam pengumpulan

⁹ Sugiyono, 245.

data, namun tahap analisis data setelah pengumpulan data tetap merupakan kegiatan esensial dan memerlukan kecermatan mendalam.

Menurut Miles dan Huberman langkah-langkah analisis data lapangan adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Reduksi Data

Data yang di peroleh dari lapangan di ketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci (*fieldnote*). Laporan perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema atau polanya. Laporan ini menjadi bahan mentah, di ringkas dan direduksi, disusun lebih sistematis sehingga mudah untuk dikendalikan.

2. Display Data

Dalam display data ini peneliti membuat klasifikasi, pengkodean, dan sistematisasi yang bertujuan agar peta data segera dikuasai. Hal ini bertujuan dapat merencanakan tindakan berikutnya apabila masih terdapat datayang kurang lengkap, perlu verifikasi, atau sama sekali belum.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak awal penelitian, peneliti berupaya untuk mencari makna data dan mengambil kesimpulan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan lain sebagainya. Kesimpulan yang awalnya bersifat kabur bisa berubah sifat menjadi *grounded* seiring bertambahnya data yang didapat. Kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru.

¹⁰ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 42.